

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Tt pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Madello Kota Barru Tahun 2022

Rasmawati¹, Nur Fadhilah²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene, Indonesia

w.rasma25@yahoo.com, fadhilahnur563@yahoo.com

Alamat; Jalan Sultan Hasanuddin, Tande, Kec. Banggae Tim., Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

Korespondensi penulis; w.rasma25@yahoo.com

Abstract: *TT immunization is the provision of immunity through TT absorbent vaccine containing purified tetanus toxoid to provide active immunity against tetanus.. Objective : To determine the relationship between Age, Knowledge, Family Support with completeness of TT immunization for pregnant women in the working area of Madello Public Health Center, Barru City in 2022. Methods : This study uses cross sectional method. The population in this study were all pregnant women who visited the Puskesmas. The sampling technique is purposive sampling. Data was processed using SPSS and analyzed by univariate and bivariate with chi-square statistical test and presented in the form of a frequency distribution table. The results of the study: Shows that there is a relationship between family support and completeness of immunization where the p value = 0.01, this means that the p value < (0.05) because the p value is less than 0.05. Conclusion: There is a relationship between Age, Knowledge, and Family Support with the completeness of TT immunization in the working area of the Madello Health Center, Barru City in 2022.*

Keywords: *Family Suppor, Immunization TT*

Abstrak: Imunisasi TT adalah pemberian kekebalan melalui vaksin jerap TT yang mengandung toksoid tetanus yang dimurnikan untuk pemberian kekebalan aktif terhadap tetanus. **Tujuan:** Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas. Teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Data diolah menggunakan SPSS dan analisa secara univariat dan bivariate dengan uji statistic *chi-square* serta disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. **Hasil penelitian:** Menunjukkan adab hubungan antara Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dimana diperoleh nilai $p = 0,01$, hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$ karena nilai p lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan :** Terdapat dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Imunisasi TT*

1. PENDAHULUAN

Pemberian imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi itu sendiri merupakan suatu tindakan untuk memberikan perlindungan di dalam tubuh bayi dan anak. Berbagai macam penyakit menular seperti difteri pertusi dan tetanus menurun secara menyolok berkat pemberian imunisasi (Maryuni, 2010).

Imunisasi TT adalah imunisasi untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tetanus. Anti Tetanus Serum (ATS) juga dapat digunakan untuk pencegahan (Imunisasi pasif) maupun pengobatan penyakit tetanus (Lisnawati, 2011). Menurut WHO pada tahun 2016 angka

Received November 27, 2022; Revised Desember 13, 2022; Accepted Desember 29, 2022; Publied Desember 31 2022

*Rasmawati, w.rasma25@yahoo.com

kematian akibat tidak efektifnya pemberian Imunisasi TT pada bayi dan Ibu hamil mencapai 84% diseluruh dunia. Dimana di Negara Afrika ditahun 2015 terdapat 568 orang yang melakukan imunisasi TT, dinegara Amerika ditahun 2015 terdapat 568 orang yang melakukan imunisasi TT, dinegara Asia terdapat 3.806 orang yang melakukan imunisasi TT dan dinegara Eropa terdapat 122 orang yang melakukan imunisasi TT (WHO, 2016).

Dari data kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan cakupan Imunisasi TT di Indonesia yakni 4,69% yang telah melakukan suntikan TT. Data profil Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan cakupan Imunisasi TT pada Ibu hamil hanya 0,6%8 itu sangat sedikit dibandingkan dengan provinsi Aceh yaitu 2,20% dan Jawa Timur yaitu 23,67% (Kemenkes, 2016).Data Dinas Kesehatan Kota Barru dari tahun 2020 yang hanya melakukan imunisasi TT adalah 210 orang atau 0,51%. Namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan wanita yang melakukan imunisasi TT adalah 280 atau 0,55%.

Data yang didapatkan di Puskesmas Madello kota Barru jumlah Ibu hamil di tahun imunisasi TT lengkap hanya 93 orang (3,30%). Hal ini menunjukkan bahwa sasaran wanita usia subur di Puskesmas Madello yaitu 80 % masih jauh dari yang diharapkan.. Dimana dukungan keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan, atau pengangkatan. Mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam peranannya masing-masing, menciptakan, serta mempertahankan suatu kebudayaan (Mubarak, 2011).

Peneliti yang dilakukan oleh Mislianti dan Amirus (2013) menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p-value ,000 maka dapat disimpulkan secara statistic ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada Ibu hamil. Secara presentase ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga lebih besar yang melakukan imunisasi TT secara tidak lengkap dibandingkan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yunica (2014) di Banyuasi tentang hubungan antara pengetahuan dan umur dengan kelengkapan imunisasi TT pada Ibu hamil didaptkam di tahun 2013 cakupan TT1 41 ibu hamil (83,7%) dan cakupan TT2 sebanyak 40 ibu hamil (81,6%). Masih rendahnya cakupan pelayanan antenatal dan imunisasi TT dapat disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi TT saa kunjungan antenatal care dapat berdampak pada kelengkapan imunisasi TT yang di dapat saat kehamilan. Rendahnya hasil cakupan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil berarti akan mengurangi daya guna imunisasi ini dalam menimbulkan kekebalan dan melindungi ibu hamil dari penyakit tetanus, lebihnya dipengaruhi oleh tenaga kesehatan. Skreening yang belum optimal dan tidak adanya komunikasi yang sangat efektif

bahkan tidak di dokumentasikan dalam buku KIA serta ibu tidak mengetahui betul status imunisasi TT yang didapatkan karena kurangnya informed consent terlebih dahulu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain cross sectional, dimana variabel Dependen adalah Kelengkapan Imunisasi TT dan variabel independen adalah Dukungan keluarga, Desain yang digunakan adalah kuantitatif merupakan penelitian kolerasi dengan pendekatan cross sectional. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Madello Kota Barru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh wanita usia subur (20-45 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Madello Kota Barru tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wanita usia subur (20-45 tahun) yang mempunyai status telah melakukan suntikan TT di Puskesmas Madello sebanyak 49 orang, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu secara purpose sampling berdasarkan kriteria.

Teknik pengumpulan data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer ini melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas. Pada tahap ini dilakukan analisis hubungan antara independen dan variabel dependen, maka dilakukan uji berdasarkan skala pengukuran variabel yang ada. Analisis yang ditunjukkan untuk menjawab tujuan peneliti dan menguji hipotesa dengan uji chi square menggunakan sistem SPSS. Dalam penelitian ini uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas nilai $p \leq 0.05$ berarti H_0 ditolak ($p \leq \alpha$). Uji statistik ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik dalam penelitian ini mencakup umur responden dimana umur wanita usia subur yaitu 20 sampai 45 tahun namun diklasifikasikan seperti tabel ini sesuai dengan umur responden yang telah diteliti.

Tabel 1

Kelengkapan Imunisasi

Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022(N = 49)

Kelengkapan Imunisasi TT	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	33	67,3
Tdk Lengkap	16	32,7
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, terdapat responden yang melakukan imunisasi TT lengkap sebanyak 33 responden (67,3%) dan responden yang imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 16 responden (32,7%).

b. Dukungan Keluarga

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga (N = 49)

Dukungan Keluarga	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	19	38,8
Tdk Mendukung	30	61,2
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, Responden yang mendukung sebanyak 19 responden (38,8%) dan responden yang tidak mendukung sebanyak 30 responden (61,2%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi

Tabel 5

Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022 (N=49)

Dukungan keluarga	Kelengkapan Imunisasi				Total		p. value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	N	%	N	%	
Mendukung	18	36,7	1	2,0	19	38,7	0,01
Tidak mendukung	15	30,6	15	30,6	30	61,2	
Total	33	67,3	16	32,6	49	100	

Sumber: Hasil uji chi square, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p=0,01$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi

Bentuk dukungan keluarga yang dapat diberikan meliputi dukungan informasional seperti nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi mengenai imunisasi TT pada ibu hamil, mengusulkan tempat untuk melakukan imunisasi TT, dukungan penilaian yaitu mesupport ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT, memberikan perhatian pada Ibu hamil saat akan melakukan imunisasi TT. Bentuk dukungan lainnya adalah instrumental, dalam hal ini keluarga bersedia mengantar ibu saat akan imunisasi TT dan dukungan lainnya adalah emosional yaitu keluarga memberikan kesempatan pada Ibu untuk menceritakan atau perasaannya saat akan melakukan imunisasi TT (Muslianti dan Amirus, 2013).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas wara kota palopo tahun 2018 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p=0,01$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslianti dan Amirus (2013) menunjukkan hasil uji statistic diperoleh p -value , 000 maka dapat disimpulkan secara statistic ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga adalah bagian dari masyarakat yang peranannya sangat penting untuk membentuk kebudayaan yang sehat. Dari keluarga inilah pendidikan kepada individu dimulai, dan dari keluarga inilah akan menciptakan tatanan masyarakat yang sangat baik, sehingga untuk membangun sesuatu kebudayaan, terutama kebudayaan hidup sehat dimulai dari keluarga yang merupakan bagian terkecil (Prasetyawati, 2012).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2022, ($p=0,01$).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2015, September). *Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Suntik Tetanus Dengan Pelaksanaannya*. Vol. 5 No. 2. Retrieved from <http://journal.unipdu.ac.id>
- Djinamgale, Selfinad, & Warow, S. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Status Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara*. Retrieved from <http://ejournalhealth.com>
- Hasneli, Y., Sri, U., & Apriadi, S. (n.d.). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) terhadap Pengetahuan Ibu hamil tentang Imunisasi TT*. Retrieved from <https://media.neliti.com>
- Jocyce, Y. A. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan dan Umur dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu hamil di Desa Sungai dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin*.
- Khoidir, A., & Muslianti. (n.d.). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah*. Retrieved from <http://afarich.com>
- Lisnawati. (2011). *Generasi sehat melalui Imunisasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mandriwati. (2009). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Maryunani. (2010). *Ilmu kesehatan dalam kebidanan*. Jakarta: Cv Trans Media.
- Maya. (2014). *Buku pintar kehamilan*. Bandung: Buku kedokteran EGC.
- Meryana, & Wirjatmadi. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Bandung: Kencana preadamedia group.
- Mubarak. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiawati, d. (2016). *Pedoman pelaksanaan posyandu*. Tegal: Nuha Medika.
- Prasetyawati. (2011). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A., & Andhini, D. (2009). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Purwokerto: Nuha Medika.
- Profil 2015-2017. *Dinkes Kota Palopo*
- Profil 2017. *Puskesmas Wara Kota Palopo*

Rukiah, A., & Yulianti, L. (2014). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Cv Trans info Media.

Rukiah, d. (2009). *Asuhan kebidanan I kehamilan* . Yogyakarta: Cv Trans Info Media.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Buana Palopo., 2018. *Panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah Palopo: Program Studi D.IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Buana Palopo*.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih. (2010). *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulistyaningsing. (2010). *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.